BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebelum melangkah pada hasil penelitian yang penulis lakukan, alangkah baiknya jika penulis awali dengan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan hingga terselesaikannya penelitian ini, maka dalam bab ini penulis akan jelaskan secara rinci pengenai pokok bahasan yang meliputi:

- 1. Prosedur Penelitian Lafa
- 2. Jenis dan Sumber Penelitian
- 3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- 4. Teknik Pengumpulan Data
- 5. Teknik Analisa Data

A. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan tentang begaimana penelitian ini dilakukan, mulai dari tahap permulaan penelitian yang merupakan tahap persiapan sampaidengan tahap akhir dimana penelitian ini dilaporkan.

Adapun prosedur penelitian yang penulis lakukan dlam penelitian ini adalah meliputi :

a. Tahap Pra Lapangan

 Memilih masalah, kemudian mengajukan judul skripsi/penelitian kepada dosen wali, lalu diajukan kepada sekretaris jurusan untuk dipertimbangkan, kemudian setelah disetujui tinggal menunggu dosen pembimbing skripsi.

- Pada Tanggal 22 Maret 1999 telah keluar surat tugas pembimbing skripsi dan mulai tanggal itulah penulis melakukan konsultasi mengenai judul beserta proposal penelitian, dan hal itu telah disetujuai oelh dosen pembimbing pada tanggal 3 Mei 1999.
- Mengurus surat ijin penelitian dan setelah surat ijin penelitian keluar maka penulis mulai mengadakan observasi lapangan guna merncanakan hal-hal yang perlu dicari pada saat penelitian dilaksanakan.

b, Tahap Lapangan

- 1. Melaksanakan penelitian di lapangan dengan menyiapkan segala keperluan baik yang berhubungan dengan pengajaran, pengumpulan dokumen, maupun pelaksanaan interview dengan beberapa sumber data yaitu Kepala sekolah, para guru serta orientasi lapangan dengan para siswa kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2, dan hal ini penulis mulai pada tanggal 9 Agustus 1999 pada awal tahun ajaran 1999-2000 Catur Wulan pertama.
- 2. Selanjutnya melakukan analisis data yang telah terkumpul.
- 3. Penelitian ini penulis akhiri pada tanggal 30 September 1999.
- c. Tahap Laporan yaitu tahap pembuatan laporan dari hasil penelitian yang selanjutnya hasil ini akan diujikan sebagaimana mestinya.

B. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

Jenis penelitian yang penulis sajikan ini adalah jenis penelitian dimana data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif, yakni data yang bertumpu pada penggunaan tolak ukur dalam memahami gejala-gejala pada penelitian, sehingga dipergunakan angka-angka atau rumus statistik.

Jadi jenis penelitian ini tergantung pada kualitas dan validitas alat ukur yang dipakai, sebab hal ini akan memperjelas indikator dan instrumru pengumpul data, dan selanjutnya akan memperoleh hasil penelitian yang valid (terpercaya).

b. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mencari sumber data yangsangat diperlukan dalam penelitian ini, untuk bisa didapat keterangannya mengenai pendapat dan pelaksanaan metode ceramah dan metode diskusi yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini.

Adapun sumber data/responden yang penulis anggap penting dalam penelitian ini adalah:

- 1. Kepala Sekolah SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.
- Para guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.
- 3. Siswa kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdapat atau berada di kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Hal ini berdasar pada pengertian populasi yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA bahwa populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki, populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

b. Sampel

Adapun sampel penelitian yang penulis perlukan dalam mewakili jumlah siswa yang ada maka diambil sebagian siswa yang berada di kelas I-11 dan Kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Hal ini dikemukakan pula oleh Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA bahwa sampel adalah sejumlah penduduk yang kurang dari populasi dan harus mempunyai paling sedikit sifat yang sama, baik sifat kodrat meupun sifat pengkhususan.²

c. Teknik Sampling

Untuk memperoleh sampel yang mewakili subyek dalam suatu penelitian, maka penulis menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel tanpa pandang bulu atau tanpa adanya syarat-syarat yang mengikat individu,

¹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Statistik II, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal 220

² Ibid, hal 221

sehingga tiap individu mendapat kesempatan sama untuk menjadi subyek penelitian.

Teknik random sampling mempunyai tiga macam cara dalam penggunaannya yaitu:

- 1. Cara Undian
- 2. Cara Ordinal
- 3. Randomisasi dari tabel bilangan random

Adapun yang akan penulis pakai dalam pemilihan sampel ini adalah dengan cara ordinal yaitu dengan menyusun subyek dalam suatu daftar dan mengambil mereka-mereka yang ditugaskan ke dalam subyek dari atas ke bawah dengan jalan mengambil mereka-mereka yang bernomor ganjil, genap atau kelipatannya.³

Dari pengertian tersebut di atas maka penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengambil sebagian siswa kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hayim 2 Taman Sidoarjo yang mempunyai nomor urut/absen ganjil, dengan demikian penulis tidak perlu lagi menyusun subyek dalam suatu daftar guna memilih sampel.

Jadi dari jumlah siswa kelas I-11 sebanyak 56 penulis mengambil 25 siswa sebagai sampel dan dari siswa kelas I-12 yang jumlahnya 51 siswa, penulis mengambil 25 siswa sebagai sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa.

Dari uraian di atas diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 107 siswa dan sebagai sampel penelitian sebanyak 50 siswa, maka penelitian yang sedang penulis kerjakan ini merupakan penelitian sampel.

³ Thid hal 222

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, sebab kegiatan ini yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini adalah penulis secara langsung maupun tidak langsung mengamati seorang guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang sedang mengajar di kelas I-11 dan kelas I-12 SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo dengan menggunakan metode yang menjadi obyek penelitian yaitu metode ceramah dan metode diskusi,

Selain itu untuk mengetahui hasil penggunaan kedua metode tersebut penulis juga terjun langsung mengamati sekaligus mengajar di kelas tersebut di atas dengan menggunakan kedua metode sesuai dengan target penelitian yang di kehendaki dalam rangka mencari nilai dari hasil penggunaan metode ceramah dan metode diskusi.

b. Interview

Dalam pelaksanaan interview atau wawancara ini penulis akan mewawancarai sumber data/responden yang penulis anggap penting, didalam penelitian ini diantara yang akan penulis wawancarai adalah:

- 1. Bapak Kepala SMU Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo
- 2. Para Bapak/Ibu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan
- Para siswa Kelas I-11 dan kelas I-12 yang telah mengikuti proses belajar mengajar baik dengan menggunakan metode ceramah maupun dengan

menggunakan metode diskusi. Jadi dengan wawancara ini diharapkan penulis dapat memperoleh informasi yang sangat penulis anggap perlu dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penulis gunakan pula dalam penelitian ini guna mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan berhubungan dalam penelitian ini, adapun dokumen yang akan penulis minta dari pihak sekolah adalah struktur organisasi sekolah, keadaan tenaga pengajar, keadaan jumlah siswa, denah sekolah dan dokumen lain yang penulis anggap perlu.

d. Test

Untuk mengetahui hasil kedua metode yang akan diterapkan di kedua kelas tersebut diatas, maka penulis menggunakan tes tersendiri dalam mendapatkan nilai dari hasil penggunaan metode ceramah dan metode diskusi, hal ini penulis lakukan agar dapat membedakan antara nilai hasil tes yang menggunakan metode ceramah dan yang menggunakan metode diskusi, karena jika data nilai ini diambil dari nilai raport, maka sangat sulit untuk membedakan nilai tes hasil kedua metode tersebut.

Namun sebelum tes dilaksanakan, maka sebagaimana terdapat dalam metode observasi, yaitu penulis akan mengajar di kedua kelas tersebut secara bergantian baik dengan menggunakan metode ceramah maupun dengan menggunakan metode diskusi dalam pokok bahasan yang berbeda antara dua metode tersebut. Kemudian setelah masing-masing metode dengan materinya terselesaikan, maka barulah

mulai dilaksanakan tes untuk mendapatkan nilai dari hasil penggunaan kedua metode tersebut, yang selanjutnya dianalisa berdasarkan rumus statistik.

Adapun bentuk tes yang akan penulis gunakan adalah dalam bentuk esay atau obyektif berjumlah 4 soal dengan nilai paling tinggi 100.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan cara untuk menganalisa hasil data yang diperoleh dalam penelitian. Analisa data ini dilakukan setelah terkumpulnya semua data hasil penelitan.

Sebagaimana telah tersebut dalam uraian yang lalu bahwa jenis penelitian yang penulias pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kuantitatif, jadi tolak ukur yang digunakan dalam menganalisa data hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus statistik.

Adapun rumus statistik yang penulis gunakan untuk menganalisa data hasil penelitian adalah dengan rumus t - test, hal ini penulis gunakan sesuai dengan judul penelitian ini yaitu perbandingan dari dua metode yang berlainan.

Dari rumus t - test tersebut terdapat banyak rumus yang digunakan dan yang akan penulis gunakan adalah rumus t - test jenis Treatment by Subject design sebagaimana dikemukakan Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA yaitu penelitian yang menggunakan satu sampel untuk eksperimen dengan menggunakan dua metode.⁴

Jadi dalam hal ini dipergunakan subyek-subyek yang sama baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, kelompok konterol dalam hal ini adalah hasil

⁴ Thid tral 283

nilai dari penggunaan metode ceramah sedangkan kelompok eksperimen adalah hasil nilai dari penggunaan metode diskusi.

Rumus t - test tersebut adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N (N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Teknik Perbandingan antara sampel dan sampel

M_k = Mean dari kelompok komtrol

Me = Mean dari kelompok eksperimen

 $\sum b^2$ = Jumlah deviasi dari mean perbedaan

N = Jumlah Respondaen

Derajat keabsahan (d.b) untuk test signifikasi adalah (N - 1), selanjutnya untuk menguji ada tidaknya perbedaan hasil penggunaan metode ceramah dengan metode diskusi, maka dipergunakan aturan keputusan dalam taraf kepercayaan 5% sebagai berikut:

a. Apabila ternyata:

$$t_{\perp} < 2,021$$

maka dinyatakan tidak ada perbedaan hasil penggunaan metode ceramah dengan metode diskusi.

b. Apabila ternyata:

$$t \geq 2,021$$

maka dinyatakan adanya perbedaan hasil penggunaan metode ceramah dengan metode diskusi.

Dengan berpijak pada pedoman rumus di atas dan aturan keputusan yang telah tertulis, maka akan dapat dihasilkan nilai t, sehingga bisa menentukan ada tidaknya perbedaan hasil dari penggunaan kedua metode tersebut.